

Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020)

Siti Kumaidah *)

M. Ridwan Basalamah **)

M. Tody Arsyianto *)**

Email : kumaidah48@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The advancement of globalization and digitalization has changed the financial behavior of students. Their interest in a trend makes the amount of their spending uncontrollable and makes them make inappropriate financial decisions. Thus, an understanding of good financial management is needed. The purpose of this study was to determine the effect of financial behavior, hedonic lifestyle, and personal financial attitudes on the financial behavior of students of the management study program at the Islamic University of Malang in 2020. The number of samples in this study was 83 respondents who were taken using the Slovin formula. Data analysis methods using multiple linear regression analysis as well as classical assumption tests and hypothesis testing and using the SPSS analysis tool program. The results of this study indicate that Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Personal Financial Attitudes simultaneously have a positive and significant effect on Financial Behavior. Financial Literacy partially has a significant positive effect on Financial Behavior. A hedonic Lifestyle partially has a significant positive effect on Financial Behavior. Personal Financial Attitudes have no significant effect on Financial Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, Personal Financial Attitude, Financial Behavior*

Pendahuluan

Dalam menghadapi era globalisasi yang berkembang pesat, Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q) dan 4,94 persen (y-on-y), yang dipicu oleh naiknya permintaan pasar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang semakin beragam, menciptakan peluang bagi bermunculannya industri baru guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas. Perubahan dalam kebutuhan tersebut membuat individu berupaya memenuhi kebutuhan mereka. Namun, sering kali, keinginan manusia yang bermacam-macam dapat mengalihkan perhatian dari kebutuhan yang sebenarnya diperlukan. Perilaku keuangan menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan (Wahyuni et al., 2023).

Dalam pengelolaan keuangan, tingkat kebijakan individu tercermin dalam pemahaman literasi keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membangun sikap keuangan yang bijak, mencegah potensi kerugian finansial di masa depan (Salsabilla et al., 2023). Namun, kurangnya literasi keuangan dapat berdampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat membawa dampak buruk dalam jangka panjang. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan menjadi penting, karena perilaku keuangan mencerminkan keterampilan individu dalam mengendalikan, mengurus, merencanakan, dan menyimpan keuangan sehari-hari (Putri & Lestari, 2019). Pentingnya literasi keuangan dan perilaku

keuangan yang baik juga relevan dengan konteks mahasiswa, yang pada dasarnya adalah individu yang memasuki masa dewasa. Perkembangan globalisasi dan digitalisasi, terutama dalam sistem pembayaran berbasis internet, yang telah membawa dampak pada perilaku keuangan mahasiswa.

Banyak mahasiswa yang cenderung mengikuti gaya hidup hedonis, dipengaruhi oleh akses mudah dan cepat terhadap berbagai produk dan layanan melalui teknologi. Penggunaan sistem pembayaran non-tunai memberikan kebebasan dan kemungkinan impulsif yang lebih besar dalam berbelanja, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap keuangan pribadi mereka. Dengan adanya dampak perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran, terutama dalam konteks gaya hidup hedonis dan konsumeris, perlu diperhatikan kesadaran keuangan dan keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. Kesadaran ini penting untuk mengelola potensi risiko yang mungkin timbul dari perubahan tersebut (Arani, 2021).

Selain literasi keuangan dan gaya hidup, sikap keuangan juga memainkan peran kunci dalam pengelolaan manajemen keuangan pribadi. Dengan menerapkan sikap keuangan yang baik, mahasiswa dapat lebih memperhatikan perencanaan mereka dalam menentukan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku dan sikap keuangan mahasiswa di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Perilaku Keuangan

Menurut Siahaan, (2023) perilaku manajemen keuangan adalah cara individu dalam pengendalian dana, mengatur, mengelola, membuat perencanaan serta penyimpanan keuangan dalam kesehariannya. Menurut Sholeh, (2019) perilaku keuangan dapat diukur berdasarkan indikator 1) Membayar tagihan sesuai waktu, 2) Membuat daftar anggaran belanja dan pengeluaran. 3) Membuat rincian data daftar pengeluaran, 4) Mempersiapkan dana pengeluaran yang tak terduga, 5) Konsisten dalam menabung, 6) Membuat perbandingan harga sebelum memutuskan membeli.

Literasi Keuangan

Menurut Kristanti, (2021) Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang semua aspek keuangan, termasuk rancangan, kemampuan untuk menggunakan produk keuangan, dan cara mengawasi keuangan pribadi secara menyeluruh saat membuat keputusan investasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian Yanti, (2019) tolak ukur atau indikator yang bisa digunakan dalam variabel literasi keuangan adalah 1) Pengetahuan keuangan, 2) Tabungan dan pinjaman, 3) Asuransi, 4) Investasi.

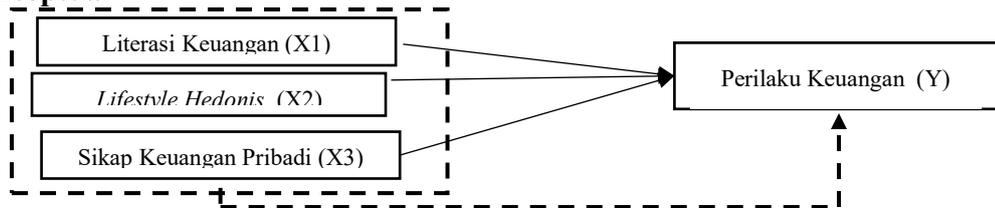
Lifestyle Hedonis

Fitria & Prastiwi (2020) hedonisme sebagai cara hidup yang percaya bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan sebanyak mungkin. Menurut Gunawan et al., (2020) menyebutkan bahwa *lifestyle hedonis* dapat diukur dengan menggunakan indikator 1) Aktivitas, 2) Minat, 3) Opini mengenai diri sendiri dan orang lain, 4) Karakter-karakter dasar.

Sikap Keuangan Pribadi

Anugrah, (2018) Sikap keuangan merupakan penerapan dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut Triani (2019) sikap keuangan pribadi dapat diukur melalui indikator 1) *Obsession* (Obsesi), 2) *Power* (Kekuatan), 3) *Effort* (Upaya), 4) *Inadequacy* (Kekurangan), 5) *Retention* (Penyimpanan), 6) Keamanan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
 H2 : *Lifestyle Hedonis* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
 H3 : Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
 H4 : Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *research explanatory*. Penelitian *research explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara seluruh variabel penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2016 : 12). Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian serta data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020 yang berjumlah 474 Mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis sampling yang diambil adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 83 sampel dan diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap indikator pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas diukur dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,710	0,215	Valid
	X1.2	0,599	0,215	Valid
	X1.3	0,468	0,215	Valid
	X1.4	0,478	0,215	Valid
	X1.5	0,764	0,215	Valid
	X1.6	0,791	0,215	Valid
<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	X2.1	0,713	0,215	Valid
	X2.2	0,795	0,215	Valid
	X2.3	0,760	0,215	Valid
	X2.4	0,720	0,215	Valid
	X2.5	0,604	0,215	Valid
Sikap Keuangan Pribadi (X3)	X3.1	0,752	0,215	Valid
	X3.2	0,644	0,215	Valid
	X3.3	0,517	0,215	Valid
	X3.4	0,773	0,215	Valid
	X3.5	0,541	0,215	Valid
	X3.6	0,652	0,215	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0,499	0,215	Valid
	Y1.2	0,805	0,215	Valid
	Y1.3	0,775	0,215	Valid
	Y1.4	0,561	0,215	Valid
	Y1.5	0,687	0,215	Valid
	Y1.6	0,313	0,215	Valid

Sumber : Hasil Outout SPSS. diolah 2024

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,215 dan nilai r hitung pada masing-masing variabel dilihat dari nilai *Pearson Correlation* menunjukkan nilainya lebih besar daripada r tabel sehingga dapat dinyatakan seluruh item variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,713	Reliabel
2	<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	0,765	Reliabel
3	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0,704	Reliabel
4	Perilaku Keuangan (Y)	0,679	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar daripada 0,60 sehingga seluruh item dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82322955
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.040
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui *asym.sign (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,771	1,297	Non Multikolinearitas
2	<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	0,794	1,260	Non Multikolinearitas
3	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0,929	1,076	Non Multikolinearitas

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel *independent* terbebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glesjer*. Apabila hasil nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan apabila hasil nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.699	1.505		1.129	.262
	Literasi Keuangan	-.028	.043	-.082	-.648	.519
	Lifestyle Hedonis	-.047	.044	-.132	-1.066	.290
	Sikap Keuangan Pribadi	.049	.053	.107	.933	.354

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan seluruh variabel >0,05 sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen*.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.996	2.467		3.647	.000
	Literasi Keuangan	.635	.071	.712	8.982	.000
	Lifestyle Hedonis	.167	.072	.181	2.320	.023
	Sikap Keuangan Pribadi	-.147	.087	-.122	-1.697	.094

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diambil persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,996 + 0,635 X_1 + 0,167 X_2 - 0,147 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 8,996 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel *independent* maka perilaku manajemen keuangan sebesar 8,996.
- Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,635 variabel Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan nilai yang positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa apabila mengalami peningkatan sebesar 1,00% maka perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,635.
- Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,167 variabel *Lifestyle Hedonis* (X_2) menunjukkan nilai yang positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa apabila mengalami peningkatan sebesar 1,00% maka perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,167.
- Nilai koefisien regresi β_3 sebesar -0,147 variabel Sikap Keuangan Pribadi (X_3) menunjukkan nilai yang negatif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa apabila mengalami peningkatan sebesar 1,00% maka perilaku keuangan mengalami penurunan sebesar -0,147.

Uji F (Simultan)

Uji simultan berfungsi untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent yang termasuk ke dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.021	3	146.674	42.509	.000 ^b
	Residual	272.582	79	3.450		
	Total	712.602	82			

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.15 uji F dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen* (Perilaku Keuangan) secara simultan.

Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui individu

Tabel 8. Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.996	2.467		3.647	.000
	Literasi Keuangan	.635	.071	.712	8.982	.000
	Lifestyle Hedonis	.167	.072	.181	2.320	.023
	Sikap Keuangan Pribadi	-.147	.087	-.122	-1.697	.094

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut maka disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada variabel Literasi Keuangan (X_1) nilai t sebesar 8,982 dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y).
- b. Pada variabel *Lifestyle Hedonis* (X_2) nilai t sebesar 2,230 dan signifikan $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Lifestyle Hedonis* (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y).
- c. Pada variabel Sikap Keuangan Pribadi (X_3) nilai t sebesar -1,697 dan signifikan $0,094 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan Pribadi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* dalam memaparkan variabel-variabel *dependen*.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.603	1.858

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan Pribadi, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan
 b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah 2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 60,3 % variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X_1), *Lifestyle Hedonis* (X_2) dan Sikap Keuangan Pribadi (X_3) sedangkan 39,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun. Melalui pemahaman literasi keuangan, mahasiswa dapat lebih mengerti serta memahami mengenai pembuatan anggaran yang efektif serta investasi yang akan digunakan untuk masa depan. Dengan memahami literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Islam Malang telah mempersiapkan keuangan mereka untuk masa depan mereka dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain seperti Alfitra et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Peneliti selanjutnya yaitu Wahyuni et al., (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *Lifestyle Hedonis* Terhadap Perilaku Keuangan

Lifestyle Hedonis memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin tinggi gaya hidup hedonis yang mereka lakukan maka akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun 2020 cenderung menyukai aktivitas di luar rumah dan kampus untuk menemukan tempat baru atau mencoba kuliner baru meskipun harus mengeluarkan uang yang lebih dan akan menghabiskan waktu mereka untuk bersenang-senang. Alasan tersebut sering membuat mahasiswa menghabiskan uang mereka untuk kesenangan sesaat serta tidak memperhatikan pengeluaran mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain seperti Rohmanto dan Susanti (2021) yang menunjukkan bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap Keuangan Pribadi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun 2020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak terpengaruh oleh sikap keuangan dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa yang mengalami peningkatan sikap keuangan pribadi mungkin cenderung menghadapi tekanan untuk terlibat dalam pembelian barang-barang mewah atau aktivitas hiburan yang sebelumnya dianggap sebagai kemewahan. Selain itu, meningkatnya sikap keuangan pribadi dapat memicu perilaku konsumtif yang impulsif. Perilaku keuangan yang tidak terpengaruh oleh sikap keuangan pribadi dapat terjadi karena individu masih belum siap dalam menyikapi tentang masalah keuangan yang dapat terjadi. Hal demikian disebabkan karena individu masih belum dapat mandiri atas kondisi finansial mereka, yang artinya masih bergantung kepada orang tua.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain seperti Alfitra et al., (2023) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan tinggi pemahaman individu dalam literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi maka akan semakin baik dan meningkat pula perilaku keuangan individu. Literasi keuangan berfungsi sebagai bekal dalam pemahaman dan pengetahuan finansial untuk menentukan keputusan finansial. *Lifestyle hedonis* berfungsi sebagai pandangan bagaimana individu akan mengelola keuangannya dengan memperhatikan kesenangan atau kebutuhan mereka. Sikap keuangan pribadi berfungsi sebagai bagaimana dalam keseharian individu mengelola keuangan mereka dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain seperti Wahyuni et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Peneliti selanjutnya yaitu Rohmanto dan Susanti (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- a. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.
- b. *Lifestyle Hedonis* berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.

- c. Sikap Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.
- d. Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

- a. Model penelitian hanya terbatas menggunakan 3 variabel yaitu literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi untuk melihat dan menganalisis perilaku keuangan mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.
- b. Terbatas responden hanya pada mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2020.
- c. Kurangnya pemahaman responden terkait item pernyataan yang terdapat pada kuesioner atau tidak seriusnya responden dalam menjawab item pernyataan kuesioner.

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tambahan untuk mempelajari faktor literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan dengan skala yang lebih besar ditinjau dari sampelnya

Referensi

- Alfitra, M. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. *Skripsi, Makassar: UIN Alauddin*.
- Arani, V. S. (2021). Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan).
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 731-736.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Indri, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standar (Qris)* Dan Promosi *Cashback* Dompot Digital Terhadap Fenomena *Cashless Society* Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Masyarakat Pengguna QRIS dan Dompot Digital Kota Bandar Lampung) (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1-15.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.

- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 550-562.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Triani, A. (2019). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

Siti Kumaidah *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M. Tody Arsyianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma